



METODE OUTDOOR STUDY

Andri Estining Sejati, M.Pd. | Nur Meily Adlika, M.Pd.

La Ode Nursalam, S.Pd., M.Pd. | Dr. Sitti Kasmiati, M.Pd.



METODE OUTDOOR STUDY

Metode outdoor study membahas seluk beluk penerapan metode pembelajaran luar kelas dengan berbagai sudut pandang hal yang dikaitkan dengan metode tersebut. Dimulai dengan urgensi metode outdoor study perlu diterapkan dan dasar-dasar metode pembelajaran outdoor study. Pembahasan berikutnya terkait dengan hal-hal yang bisa dikaitkan dengan outdoor study.

Secara ringkas buku ini dibagi menjadi VII Bab, meliputi:

Bab 1 Pentingnya Outdoor Study

Bab 2 Dasar-dasar Outdoor Study

Bab 3 Outdoor Study dan Karya Ilmiah

Bab 4 Karya Ilmiah Siswa

Bab 5 Outdoor Study dan Karakter Siswa

Bab 6 Outdoor Study dan Teori Belajar

Bab 7 Outdoor Study dan Keaktifan Siswa

Hal yang dikaitkan dengan outdoor study dibahas satu per-satu dalam lima bab terakhir, diantaranya membahas keterkaitan outdoor study dengan karya ilmiah, karakter secara umum, teori belajar, keaktifan siswa, dan karakter kepedulian lingkungan secara khusus.



☎ 0858 5343 1992
✉ eurekamediaaksara@gmail.com
📍 Jl. Banjaran RT.20 RW.10
Bojongsari - Purbalingga 53362

ISBN 978-623-120-790-6



METODE OUTDOOR STUDY

Andri Estining Sejati, M.Pd.
Nur Meily Adlika, M.Pd.
La Ode Nursalam, S.Pd., M.Pd.
Dr. Sitti Kasmiati, M.Si.



PENERBIT CV.EUREKA MEDIA AKSARA

METODE OUTDOOR STUDY

Penulis : Andri Estining Sejati, M.Pd.
Nur Meily Adlika, M.Pd.
La Ode Nursalam, S.Pd., M.Pd.
Dr. Sitti Kasmiati, M.Si.

Editor : Eko Harianto, S.P., M.Sc.

Desain Sampul : Ardyan Arya Hayuwaskita

Tata Letak : Ayu May Lisa

ISBN : 978-623-120-790-6

Diterbitkan oleh : **EUREKA MEDIA AKSARA, JUNI 2024**
ANGGOTA IKAPI JAWA TENGAH
NO. 225/JTE/2021

Redaksi:

Jalan Banjaran, Desa Banjaran RT 20 RW 10 Kecamatan Bojongsari
Kabupaten Purbalingga Telp. 0858-5343-1992

Surel : eurekamediaaksara@gmail.com

Cetakan Pertama : 2024

All right reserved

Hak Cipta dilindungi undang-undang

Dilarang memperbanyak atau memindahkan sebagian atau seluruh isi buku ini dalam bentuk apapun dan dengan cara apapun, termasuk memfotokopi, merekam, atau dengan teknik perekaman lainnya tanpa seizin tertulis dari penerbit.

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya, saya dapat menyelesaikan buku ini. Penulisan buku merupakan buah karya dari pemikiran penulis yang diberi judul “Metode *Outdoor Study*”. Saya menyadari bahwa tanpa bantuan dari berbagai pihak sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan karya ini. Oleh karena itu, saya mengucapkan banyak terima kasih pada semua pihak yang telah membantu penyusunan buku ini. Sehingga buku ini bisa hadir di hadapan pembaca.

Metode *outdoor study* menjelaskan seluk beluk penerapan metode pembelajaran luar kelas dengan berbagai sudut pandang hal yang dikaitkan dengan metode tersebut. Dimulai dengan urgensi metode *outdoor study* perlu diterapkan dan dasar-dasar metode pembelajaran *outdoor study*. Pembahasan berikutnya terkait dengan hal-hal yang bisa dikaitkan dengan *outdoor study*.

Secara ringkas buku ini dibagi menjadi VII Bab, meliputi:

Bab 1 Pentingnya *Outdoor Study*

Bab 2 Dasar-dasar *Outdoor Study*

Bab 3 *Outdoor Study* dan Karya Ilmiah

Bab 4 Karya Ilmiah Siswa

Bab 5 *Outdoor Study* dan Karakter Siswa

Bab 6 *Outdoor Study* dan Teori Belajar

Bab 7 *Outdoor Study* dan Keaktifan Siswa

Penulis menyadari bahwa buku ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu kritik dan saran yang membangun sangat dibutuhkan guna penyempurnaan buku ini. Akhir kata saya berharap Tuhan Yang Maha Esa berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga buku ini akan membawa manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan.

Tim Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
BAB 1 PENTINGNYA <i>OUTDOOR STUDY</i>.....	1
BAB 2 DASAR-DASAR <i>OUTDOOR STUDY</i>.....	9
A. Pengertian <i>Outdoor Study</i>	9
B. Teori Belajar yang Melandasi <i>Outdoor Study</i>	10
C. Kelebihan dan Kekurangan <i>Outdoor study</i>	13
D. Langkah-langkah <i>Outdoor Study</i>	17
BAB 3 <i>OUTDOOR STUDY</i> DAN KARYA ILMIAH.....	20
A. Kemampuan Menulis Karya Ilmiah	20
B. Metode <i>Outdoor Study</i> dan Kemampuan Menulis Karya Ilmiah Siswa.....	23
C. Kelebihan Metode <i>Outdoor Study</i> untuk Kemampuan Menulis Karya Ilmiah Siswa.....	42
D. Kekurangan Metode <i>Outdoor Study</i>	44
BAB 4 KARYA ILMIAH SISWA	46
A. Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Geografi.....	46
B. Contoh Karya Ilmiah dengan <i>Outdoor Study</i> Berbasis Data.....	52
C. Contoh Karya Ilmiah Akhir Kelas Tanpa <i>Outdoor Study</i> Berbasis Literatur	70
BAB 5 <i>OUTDOOR STUDY</i> DAN KARAKTER SISWA.....	82
A. Karakter Siswa	82
B. <i>Outdoor Study</i> dan Karakter.....	83
C. <i>Outdoor Study</i> dan Kepedulian Lingkungan.....	87
BAB 6 <i>OUTDOOR STUDY</i> DAN TEORI BELAJAR	93
A. Teori Belajar	93
B. <i>Outdoor Study</i> dan Teori Belajar.....	96
BAB 7 <i>OUTDOOR STUDY</i> DAN KEAKTIFAN SISWA.....	101
A. Keaktifan Siswa	101
B. <i>Outdoor Study</i> dan Keaktifan Siswa	102
DAFTAR PUSTAKA.....	107
INDEKS.....	117
GLOSARIUM.....	118

TENTANG PENULIS	119
TENTANG EDITOR.....	122



METODE OUTDOOR STUDY

Andri Estining Sejati, M.Pd.

Nur Meily Adlika, M.Pd.

La Ode Nursalam, S.Pd., M.Pd.

Dr. Sitti Kasmianti, M.Si.



BAB 1 | PENTINGNYA *OUTDOOR STUDY*

Pendidikan memiliki tujuan untuk perubahan dalam kemampuan siswa di ranah pengetahuan, sikap, dan psikomotorik. Ranah tersebut dirumuskan oleh Bloom yang disempurnakan Anderson & Krathwohl (2015) bisa dicapai dengan berbagai proses pembelajaran. Salah satu cara yang digunakan dengan *outdoor study*.

Sejarah *outdoor study* menurut riset Rickinson dkk (2004), bahwa pada awalnya seluruh mata pelajaran diajarkan di dalam kelas pada Negara-Negara lingkup UK. Mata pelajaran botani mulai mengadakan pengamatan di lapangan karena butuh berinteraksi langsung dengan objek yang dipelajari. Pengamatan di lapangan berkembang menjadi *school gardens* oleh Clark (*South London*) dari tahun 1896 sampai 1926 yang di dalamnya terdapat *outdoor study*. *School gardens* kemudian dikembangkan menjadi *school journey* yang mengadopsi konsep Jenkins (1980) dari Jerman. *School journey* merupakan studi dari lapangan sekitar siswa yang mengobservasi dan mendiskusikan tentang topik geografi, sejarah, biologi, dan estetika. *School journey* selanjutnya berkembang menjadi studi lapangan (*field study*).

Sejarah *outdoor study* masih diperdebatkan, namun beberapa fakta menunjukkan bahwa Amerika Serikat sebagai perintis melalui *Outward Bond Programe*. Di dalam hal ini program tersebut yang kemudian diadaptasi di Indonesia. Menurut Purnomo (2012), Indonesia pertama kali menerapkan *outdoor study* pada 1990 melalui program *Outward Bond Indonesia* yang berpusat di Jatiluhur, Purwakarta, Jawa Barat.

BAB

2

DASAR-DASAR *OUTDOOR* *STUDY*

A. Pengertian *Outdoor Study*

Outdoor study sebagai metode pembelajaran sudah diterapkan di banyak negara di Dunia seperti: UK, USA, Jerman, Australia, dan Indonesia. Sejarah perkembangan *outdoor study* di UK sejak tahun 1896 yang dalam perkembangan penerapannya mengadopsi konsep yang diterapkan di Jerman. Australia sebagai negara persemakmuran UK, memiliki sistem pembelajaran yang sama. USA memiliki program *Outward Bond* yang tercatat sebagai awal perkembangan *outdoor study*. Program *Outward Bond* diadaptasi di Indonesia sejak tahun 1990 melalui *Outward Bond* Indonesia (Rickinson dkk, 2004; Thomas, 2005; Purnomo 2012).

Outdoor study memiliki banyak variasi penyebutan, diantaranya: pembelajaran lapangan, *outdoor learning*, pembelajaran luar kelas, dan *outdoor activities*. *Outdoor study* adalah kegiatan pembelajaran yang dilakukan di luar ruangan kelas dengan kemasam yang menarik, dapat dilaksanakan dimana saja dengan proses pembelajaran berbasis data dan fakta dikonstruksi menjadi materi dari pengalaman langsung. Pendidikan luar kelas merupakan proses pendidikan berlangsung di luar kelas dengan banyak pengalaman (Husamah, 2013).

Tempat di luar kelas difungsikan sebagai sumber belajar dengan *outdoor study*. Sumber belajar di lapangan harus sesuai dengan materi atau teori. *Outdoor study* berisi aktivitas

BAB 3

OUTDOOR STUDY DAN KARYA ILMIAH

A. Kemampuan Menulis Karya Ilmiah

Kemampuan (*ability*) merujuk pada kapasitas individu dalam mengerjakan tugas di suatu pekerjaan. Kemampuan keseluruhan dari seseorang individu hakekatnya tersusun dari faktor kemampuan intelektual dan kemampuan fisik. Sedarmayanti (2004), mengungkapkan kemampuan intelektual terkait kapasitas untuk menjalankan proses mental, sedangkan kemampuan fisik terkait kapasitas untuk melakukan tugas dengan stamina, kecekatan, serta keterampilan.

Menulis merupakan suatu aktivitas seseorang dalam rangka menyampaikan ide kepada pembaca. Hasil tulisan idealnya terdapat komunikasi tidak langsung yang terbentuk antara penulis dengan pembaca. Menulis merupakan aktivitas menuangkan pikiran dan menyampaikannya kepada orang lain (Kartono, 2009). Akhadiah dkk (1986), mendefinisn menulis sebagai kegiatan proses berpikir bersifat kompleks meliputi isi, aspek kebahasaan, maupun teknik penulisannya.

Karya ilmiah diartikan sebagai karya tulis berdasarkan pedoman ilmiah dengan ciri bersifat objektif, sesuai kaidah Bahasa Indonesia, dan dikuatkan dengan teori atau gagasan yang sudah ada. Seseorang bisa mengkomunikasikan informasi baru, gagasan, kajian, dan atau hasil penelitian melalui pembuatan karya ilmiah. Karya ilmiah adalah suatu karya atau tulisan yang disusun secara ilmiah. Menurut Saukah dkk (2010), dengan membuat karya ilmiah individua tau komunitas dapat

BAB 4

KARYA ILMIAH SISWA

A. Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Geografi

1. Umum

a. Pengetikan

1) Format pengetikan

- a) Karya tulis diketik menggunakan kertas ukuran A4.
- b) Ukuran huruf 12 dengan *theme font: Times New Roman*.
- c) *Margin*: atas 3 cm, bawah 3 cm, kiri 4 cm, dan kanan 3 cm.
- d) Ukuran spasi, jarak pengetikan, posisi (bab, sub bab, kalimat)
 - Jarak pengetikan antara bab dengan sub-bab 3 spasi, subbab dengan anak sub-bab dengan kalimat di bawahnya masing-masing 2 spasi.
 - Posisi bab di tengah (*center*), tebal (*bolt*), dan semua huruf kapital.
 - Posisi sub-bab di sebelah kiri (*align text left*) menggunakan numberings (A, B, C), huruf pertama setiap kata ditulis kapital kecuali kata hubung: terhadap, di, dari, ke, dan, pada, yang, dengan.
 - Anak sub-bab ditulis sebelah kiri (*align text left*) menggunakan numberings (1, 2, 3), huruf pertama setiap kata ditulis kapital kecuali kata

BAB 5 | *OUTDOOR STUDY* DAN KARAKTER SISWA

A. Karakter Siswa

Guru saat menerapkan model pembelajaran *outdoor study*, siswa mengikuti dengan baik. Pembelajaran berjalan sesuai dengan tahap-tahap *outdoor study*. Siswa mendapatkan bimbingan dari guru pada setiap tahap melalui instrumen yang disediakan. Setiap tahap direspon baik oleh siswa, terutama pada fase *working in the outdoors*. Siswa senang melakukan observasi dan wawancara di lapangan. Pada kelas *non outdoor study* pembelajaran dominan dari buku dan internet, sehingga kurang memberikan gambaran yang riil untuk menulis karya ilmiah.

Karakter-karakter tertuang pada standar kompetensi kurikulum 2013 diantaranya: jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerjasama, cinta damai, responsif, pro-aktif, dan mandiri. Karakter yang tumbuh pada saat penerapan *outdoor study* antara lain: jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, kerjasama, responsif, dan mandiri. Hal ini menunjukkan *outdoor study* mencakup 75% karakter dalam kompetensi dasar. Karakter ini terlihat saat mengikuti tahapan pembelajaran dan hasil karya ilmiah siswa. Penerapan model yang dapat menanamkan karakter secara terstruktur dapat membentuk karakter baik siswa secara permanen.

BAB 6

OUTDOOR STUDY DAN TEORI BELAJAR

A. Teori Belajar

Outdoor study menjadikan pembelajaran lebih kontekstual karena langsung mengamati lingkungan sekitarnya. Pengamatan langsung menjadikan siswa paham lingkungan tempat tinggalnya dan menghargainya. Menurut Sumarmi (2012), pembelajaran kontekstual merupakan perpaduan materi yang dipahami siswa di kelas dengan kehidupan sehari-hari atau di luar kelas. *Outdoor study* membentuk individu yang tidak asing terhadap lingkungannya dan menajamkan sikap menghargai kelestarian lingkungan alam (Vera, 2012).

Struktur rencana pembelajaran dalam kurikulum tidak memasukkan poin teori belajar. Teori belajar hanya dipelajari guru dalam mata kuliah perkembangan peserta didik dan atau psikologi pendidikan. Setelah lulus sarjana mereka tidak lagi mengembangkan dan atau mengkaitkan teori belajar dengan profesi guru. Teori belajar juga sering dilupakan dalam penelitian pendidikan tingkat sarjana maupun magister, baik penelitian tindakan kelas maupun kuasi eksperimen. Hal ini menjadikan esensi belajar yang seharusnya diperkuat menjadi lemah atau bahkan hilang. Menurut (Sumarmi, 2012) penerapan pembelajaran harus memahami dasar atau teori misalnya pembelajaran geografi dengan peta pikiran harus memahami metode mencatat yang dikembangkan Tony Buzan sejak tahun 1970-an.

BAB

7

OUTDOOR STUDY DAN KEAKTIFAN SISWA

A. Keaktifan Siswa

Pada pembelajaran di kelas *non outdoor study* siswa kurang aktif dalam belajar. Siswa lebih dominan menerima materi satu arah. Rendahnya keinginan siswa dalam partisipasi belajar berupa bertanya, menjawab, atau mendukung. Menurut Sanjaya (2014) dalam pembelajaran *non outdoor study*, posisi siswa sebagai objek pembelajaran dengan peran penerima informasi bersifat pasif.

Outdoor study merupakan metode pembelajaran yang dipilih untuk mengatasi permasalahan tersebut. Pembelajaran di luar ruangan berguna untuk pengetahuan siswa, pembelajaran, dan motivasi siswa. Kegiatan belajar siswa dengan *outdoor study* lebih menyeluruh dan aktif karena dilakukan dengan banyak cara, diantaranya mengamati, menanya atau mewawancarai, membuktikan atau mendemonstrasikan, dan menguji fakta (Sudjana & Rivai, 2010).

Data keaktifan siswa oleh guru dapat diperoleh dengan memberi tanda centang (√) pada setiap bagian penilaian dengan memilih satu skor (1, 2, 3, atau 4) berdasarkan observasi aktivitas masing-masing siswa pada saat presentasi, nilai akhir diketahui dari: Nilai rata-rata x 100 dibagi empat. Skor bertanya 1 jika tidak pernah bertanya, 2 jika bertanya sekali, 3 jika bertanya dua kali, dan 4 jika bertanya lebih dari dua kali.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman. 1995. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabet.
- Akhadiah, S. dkk. 1986. *Menulis I*. Jakarta: Karunika.
- Alamsyah, T. 2008. *Bahasa Indonesia*. Banda Aceh: FKIP, Universitas Syiah Kuala.
- Amirudin, A., Fatchan, A., dan Sumarmi. 2009. *Pengembangan Pembelajaran Kontekstual melalui Outdoor Study untuk Meningkatkan Aktivitas dan Kemampuan Menulis Karya Ilmiah Siswa pada Materi Geografi*. Dirjen Dikti, DP2M, Jakarta-Lemlit UM-Malang, Malang.
- Anderson, L. W., & Krathwohl, D. R. 2015. *Kerangka Landasan untuk Pembelajaran, Pengajaran, dan Asesmen Revisi Taksonomi Pendidikan Bloom* (A. Priantoro (ed.)). Pustaka Pelajar.
- Adlika, N.M. (2020). Analisis Sikap Peduli Lingkungan pada Siswa Kelas XI IPS SMA di Kota Pontianak. *Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Indonesia Volume, 5*(2), 45–48. <http://kalbarupdates.com/kalbar/metropolis/pemkot->
- Aqib, Z. et al. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas untuk Guru*. Bandung: Yrama Widya.
- Arsyad, A. 1997. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Azwardi. 2008. *Menulis Ilmiah: Materi Kuliah Bahasa Indonesia Umum untuk Mahasiswa*. Banda Aceh: FKIP, Universitas Syiah Kuala.
- Baidowi, A. 2015. *Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Proyek terhadap Kemampuan Menulis Karya Ilmiah Geografi Siswa SMA*. Tesis tidak diterbitkan. Malang: PPs UM.
- Bilton, H. 2010. *Outdoor Learning in The Early Years*. London and New York: Routledge Taylor and Francis Group.
- Broda, H.W. 2011. *Moving The Classroom Outdoors Schoolyard Enhanced Learning in Action*. United States of America: Stenhouse Publisher.

- Brotowidjoyo, M.D. 1988. *Penulisan Karangan Ilmiah*. Jakarta: Akademika Pressindo.
- Brown, M. 2012. Developing a Place-based Approach to Outdoor Education in Aotearoa New Zealand. *Teaching and Learning Research Initiative Summary*: 1-7.
- Chen, M. dan Chiu, C. 2016. Go green: how to influence the perceived effectiveness of a green product? *International Journal of Advertising* **35** (4) 622-641
- Dahar, R.W. 2011. *Teori-teori Belajar dan Pembelajaran*. Penerbit Erlangga, Bandung.
- Darmadi, K. 1996. *Meningkatkan Kemampuan Menulis*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Direktorat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat. 2014. *Pedoman Program Kreativitas Mahasiswa Tahun 2014*. Jakarta: Ditjen Dikti.
- Dolan, A.M. 2016. Place-based Curriculum Making: Devising A Synthesis Between Primary Geography and Outdoor Learning. *Journal of Adventure Education and Outdoor Learning* **16**(1): 49-62.
- Firmansyah, H., Wiyono, H., Ramadhan, I., Meily Adlika, N., Purnama, S., dan Budiman, J.,. (2023). Tour de Museum: Pengenalan dan Pelestarian Budaya Kalimantan Barat. *GERVASI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, **7**(3), 1050–1060. <https://doi.org/10.31571/GERVASI.V7I3.6122>
- Forestier, H. 1998. *Ribuan Gunung, Ribuan Alat Batu: Prasejarah Song Kepek, Gunung Sewu, Jawa Timur*. Jakarta: Kepustakaan Populer Gramedia.
- Gulo, W. 2002. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Grasindo.
- Gunarsa, S.D. 1982 *Dasar dan Teori Perkembangan Anak*. Jakarta: PT TBK Gunung Mulia.

- Hamzah. 2016. *Pengembangan Masyarakat Pesisir di Kawasan Tambang Nikel Pomalaa Sulawesi Tenggara*. Bogor: Sekolah Pascasarjana IPB.
- Hariato, E., Nursalam, L.O., Ikhsan, F.A., Zakaria, S., Damhuri, D., dan Sejati, A.E. (2019). The Compatibility of Outdoor Study Application of Environmental Subject Using Psychological Theories of Intelligence and Meaningful Learning in Senior High School. *Geosfera Indonesia*, 4(2), 201-216. doi:10.19184/geosi.v4i2.9903
- Harini, Kartika, Indah, D., Fatchan, A., Utaya, S., dan Amirudin, A. 2012. Pengaruh Pembelajaran Tugas Kelompok Berdasarkan Survei Lapangan (*Outdoor Study*) terhadap Kemampuan Menulis Karya Ilmiah dan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Penelitian Pendidikan Lemlit-UM* 22(1):12-21.
- Harsono, M.B. 2011. *Penerapan Metode Pembelajaran Outdoor Study Objek Lereng Gunung Kelud Guna Meningkatkan Aktivitas, Hasil Belajar, dan Kemampuan Menyusun Karya Tulis Geografi Materi Pemanfaatan Sumber Daya Alam Siswa Kelas XI IPS-2 SMA Negeri 3 Blitar*. Tesis tidak diterbitkan. Malang: PPs UM.
- Hawa, N.N. 2014. *Pengaruh Model Pembelajaran Observasi Lapangan Terhadap Hasil Belajar Geografi Siswa SMA*. Tesis tidak diterbitkan. Malang: PPs UM.
- HL, N. I., Saputra, I. G. P. E., Sejati, A. E., & Syarifuddin, S. (2020). Developing Teaching Material Bajo's Local Wisdom Sea Preservation Thomson-Brooks/Cole Model. *JPI (Jurnal Pendidikan Indonesia)*, 9(3), 355. <https://doi.org/10.23887/jpi-undiksha.v9i3.23234>
- Husamah. 2013. *Pembelajaran Luar Kelas (Outdoor Learning)*. Jakarta: Prestasi Pustakaraya.
- Jenkins, E.W. 1980. Some Sources for The History of Science Education in The Twentieth Century, With Particular Reference to Secondary School. *Jurnal Studies in Science Education* 7: 27-86.

- Johnson, D.W. 1990. *Reaching Out: Interpersoal Effectiveness and Self-actualization*. New Jersey: Prentice Hall Inc.
- Kartono.2009. *Menulis Tanpa Rasa Takut, Membaca Realitas dengan Kritis*. Yogyakarta: Kanisius.
- Kasim, M., Yahya, M., Ridwan, M., Takasi, L. O. M. R., Harianto, E., Nursalam, L. O., & Sejati, A. E. (2023). Kerjasama Pemerintah untuk Meningkatkan Kompetensi Sumber Daya Manusia Pengelolaan Wisata Pantai Gonda Kabupaten Polewali Mandar. *Jurnal PIPSI (Jurnal Pendidikan IPS Indonesia)*, 8(1), 90-104. <https://doi.org/10.26737/JPIPSI.V8I1.4105>
- Kusumasari, B., Dwiputrianti, S., dan Allo E L 2015 *Akuntabilitas Modul Pendidikan dan Pelatihan Prajabatan Golongan III* (Jakarta: Lembaga Administrasi Negara RI)
- Latief, Y., Suryanto A., dan Muslim A.A. 2015 *Nasionalisme Modul Pendidikan dan Pelatihan Prajabatan Golongan III* (Jakarta: Lembaga Administrasi Negara RI)
- Lustrum XII UM. 2014. *Panduan Lomba Penelitian Ilmiah Remaja SMP/MTs dan SMA/MA Tingkat Nasional dalam Rangka Lustrum XII UM*. Malang: Universitas Negeri Malang.
- Mariana, R. 2005. *Strategi Pengelolaan Lingkungan Belajar di Taman Kanak-Kanak*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Direktorat Pembinaan Pendidikan Tenaga Kependidikan dan Ketenagaan Perguruan Tinggi.
- Minister of Research and Technology Law No. 44 year 2015 *about the National Standards for Higher Education*
- Musnajam, M., Karim, A. T. A., Nurfadillah, N., Ikhsan, F. A., & Sejati, A. E. (2020). The facies and metamorphism types determination of metamorphic rock in the part of mekongga complex. *Geosfera Indonesia*, 5(2), 250-267. <https://doi.org/10.19184/geosi.v5i2.17340>

- Mustika, M., Tampubolon, B., & Adlika, N. M. (2022). Deskripsi Kegiatan Ekonomi Masyarakat Sekitar Destinasi Wisata Mangrove Polaria Tanjung Pagar di Desa Mendalok Kecamatan Sungai Kunyit Kabupaten Mempawah. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa (JPPK)*, 11(12), 3175–3181. <https://doi.org/10.26418/JPPK.V11I12.60108>
- Musyahada. 2011. *Arahan Pemanfaatan Ruang di Kecamatan Lasusua Kabupaten Kolaka Utara* (Makassar: Thesis Sains and Technology Faculty, UIN Alauddin Makassar)
- Ningrum, E. 2008. *Metode Penelitian Geografi*. Bandung: Jurusan Pendidikan Geografi FPIPS Universitas Pendidikan Indonesia.
- Nugroho, H.D. 2013. *Strategi Pembelajaran Geografi*. Yogyakarta: Penerbit Ombak.
- Nursalam, L. O., Arisona, A., Ramli, R., Harudu, L., Kasmianti, S., Harianto, E., Ikhsan, F. A., & Sejati, A. E. (2019). Mapping of subsurface geological structure and land cover using microgravity techniques for geography and geophysic surveys: A case study of Maluri Park, Malaysia. *Geosfera Indonesia*, 4(3), 280–290. <https://doi.org/10.19184/geosi.v4i3.13738>
- Nursalam, L. O., Harianto, E., Hasan, M., & Sejati, A. E. (2019). Nilai-nilai dalam aktualisasi peningkatan karakter kepedulian lingkungan mahasiswa. *Tunas Geografi*, 8(2), 151–160. <https://doi.org/10.24114/tgeo.v8i2.17190>
- Nurvita. 2011. *Perbedaan Kemampuan Menyusun Program Karya Ilmiah dan Hasil Belajar dengan Strategi Pembelajaran Inkuiri melalui Observasi Lapangan dan Diskusi Kelompok Mahasiswa Geografi FKIP Universitas Tadulako*. Tesis tidak diterbitkan. Malang: PPs UM.

- Özdilek, Ş.Y., et al. 2011. Community and nature as curriculum: a case study of an outdoor environmental education project. *The International Journal of Educational Researchers*, 3(1), p.33-45.
- Paisley, K. et al. 2008. Student Learning in Outdoor Education: A Case Study from the National Outdoor Leadership School. *Journal of Experimental Education* 30(3): 201-222.
- Panitia SNMPTN. 2016. *Informasi Umum SNMPTN 2016*. Jakarta: Kemenristek Dikti.
- Perkins, D. 1993. Teaching for understanding *The Professional Journal of The American Federation of Teacher* 17 (3) 28-35
- Piaget, J. 1951. *The Psychology of Intelligence 2nd Impression*. London: Routledge & Kegan Paul LTD.
- Prasetya, S.P. 2014. *Media Pembelajaran Geografi*. Penerbit Ombak, Yogyakarta.
- Purnomo, A. 2012. *Pengaruh Pembelajaran Outdoor terhadap Pengetahuan dan Sikap Pelestarian Lingkungan Mahasiswa S1 Pendidikan Geografi Universitas Kanjuruhan Malang*. Malang: PPs UM.
- Purwanto, E.A, Tyastiyanti, D., Taufiq, A, dan Novianto, W. 2017. *Modul Pelatihan Dasar Calon PNS Pelayanan Publik*. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara RI.
- Rahyubi, H. 2012. *Teori-Teori Belajar dan Aplikasi Pembelajaran Motorik*. Majalengka: Penerbit Referens.
- Ramadan, F., Asriati, N., Meily, N., Program, A., Pendidikan, S., Fkip, G., & Pontianak, U. (2021). Persepsi dan Motivasi Belajar Siswa secara Online pada Pelajaran Geografi di MAN 2 Pontianak. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa (JPPK)*, 10(7). <https://doi.org/10.26418/JPPK.V10I7.48126>
- Ramadhan, I., Budiman, J., Adlika, N. M., Purnama, S., Firmansyah, H., & Wiyono, H. (2022). Pendampingan Belajar Anak yang Tinggal di Bawah Jembatan Landak dalam Menumbuhkan

- Motivasi Belajar di Gg. Semut Kelurahan Tanjung Hulu Kecamatan Pontianak Timur. *Randang Tana - Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(3), 250–259. <https://doi.org/10.36928/JRT.V5I3.1091>
- Ramadhan, I., Firmansyah, H., Adlika, N. M., Wiyono, H., Astrini,), & Putri, E. (2023). Kuda Kepang Barongan: Eksistensi Kebudayaan Etnis Jawa di Pontianak Sebagai Sumber Belajar IPS. *Jurnal PIPSI (Jurnal Pendidikan IPS Indonesia)*, 8(2), 147–163. <https://doi.org/10.26737/JPIPSI.V8I2.3956>
- Rickinson, M., et al. 2004. *A Review Research on Outdoor Learning*. National Foundation for Educational Research and King's College, London.
- Rozpondek, R., Wanclslewicz, K., dan Kocprzak, M. 2016. Gis in the studies of soil and water *Journal of Ecological Engineering* 17 (3) 134-142
- Rusuli et al. 2016. The effectiveness of go green implementation among society in kota bharu, kelantan *European Journal of Multidiciplinary Studies* 1 (1) 7-11
- Sanjaya, W. 2014. *Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Saroh, N. M., Ulfah, 2Maria, & Adlika, N. M. (2024). The Influence of Knowledge on Attitudes in Emergency Response to Forest and Land Fire Disasters Among Students at State Elementary School 04 Rasau Jaya. *Georeference*, 2(1), 22–32. <https://doi.org/10.26418/GR.V2I1.75557>
- Saukah, A, dkk. 2010. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Malang: UM.
- Sedarmayanti. 2004. *Pengembangan Kepribadian Pegawai*. Bandung: Mandar Maju.
- Sejati, A. E., HL, N. I., Sugiarto, A., Anasi, P. T., Hariyadi, E., Nasruddin, N., & Kasmianti, S. (2023). The Effect of Practicum Methods on Geographic Information System Learning Outcomes and Students' Activeness in Senior High School.

E3S Web of Conferences, 400, 01012.
<https://doi.org/10.1051/E3SCONF/202340001012>

- Sejati, A. E., Kasmianti, S., & Ikhsan, F. A. (2019). The relationship between learning process interactions and student's learning outcomes in environmental sustainability matter geography-social science education subject. *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science*, 382(1).
<https://doi.org/10.1088/1755-1315/382/1/012026>
- Sejati, A. E., Nasarudin, N., & Ikhsan, F. A. (2020). The effect outdoor study to the students activeness in senior high school. *Geographica*, 1(1), 7-12. <http://usnsj.com/index.php/geographica/article/view/1016>
- Sejati, A. E., Nursalam, L. O., Hariyanto, E., Sailan, Z., Hasan, S., & Arisona. (2021). Gerakan Tanam 1000 Pohon untuk Membentuk Karakter Peduli Lingkungan di Universitas Sembilanbelas November Kolaka. *Sasambo: Jurnal Abdimas (Journal of Community Service)*, 3(3), 175-182.
<https://doi.org/10.36312/SASAMBO.V3I3.597>
- Sejati, A. E., Nursalam, L. O., Takasi, L. R., Hariyanto, E., Hasan, S., & Kasmianti, S. (2022). Penanaman Mangrove di Pantai By Pass Kolaka untuk Membangun Karakter Peduli Lingkungan Pesisir dan Pantai Mahasiswa. *Lumbang Inovasi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 7(3), 304-311.
<https://doi.org/10.36312/LINOV.V7I3.789>
- Sejati, A. E., Sumarmi, Astina, I. K., Susilo, S., & Kurniawati, E. (2023). The Environmental Conservation Value of Tengger Tribe's Traditional Ceremony in Supporting The Mount Bromo Tourism Area. *Geojournal of Tourism and Geosites*, 46(1), 315-326. <https://doi.org/10.30892/gtg.46135-1029>
- Sejati, A. E., Sumarmi, S., & Ruja, I. N. (2016). Pengaruh metode pembelajaran outdoor study terhadap kemampuan menulis karya ilmiah geografi sma. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan*, 1(2), 80-86. <https://doi.org/10.17977/JP.V1I2.5804>

- Sejati, A. E., Syarifuddin, S., Nasruddin, N., Miftachurohmah, N., Nursalam, L. O., & Hariyanto, E. (2021). The Effectiveness of Guided Inquiry Learning Model with Edmodo Assisted to Facilitate Critical Thinking Skills. *Prisma Sains: Jurnal Pengkajian Ilmu Dan Pembelajaran Matematika Dan IPA IKIP Mataram*, 9(2), 204-219. <https://doi.org/10.33394/j-ps.v9i2.4260>
- Setyasih, I. 2010. *Eksperimen Respon dan Hasil Belajar Materi Cuaca antara Pembelajaran Menggunakan Multimedia dengan Pembelajaran Pengamatan Lapang di Kelas X SMAN 7 Samarinda*. Tesis tidak diterbitkan. Malang: PPs UM.
- Sibuea, A.M. 2004. *Seminar Nasional KBK "Standar Kompetensi Mengajar Guru, Strategi Pencapaian dan Implementasinya di Kelas*. Medan: LPM Unimed.
- Singarimbun, M. dan Sofian, E.. 1987. *Metode Penelitian Survei*. Yogyakarta: PT Pustaka LP3ES Indonesia.
- Spillman, D. 2017. Coming Home to Place: Aboriginal Lore and Place-Responsive Pedagogy for Transformative Learning in Australian Outdoor Education. *Journal of Outdoor and Environmental Education* 20(1), 14-24.
- Sriyanto. 2007. Kondisi lingkungan hidup di jawa tengah dan prospek pembangunan ke depam *Jurnal Geografi* 4 (2) 107-113
- Sudjana, N. dan Rivai, A. 2010. *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Sudjana, N., & Rifai, A. 2015. *Media Pengajaran* (12th ed.). Sinar Baru Algensindo.
- Sukariasih, L., Saputra, I.G.P.E., Ikhsan, F.A., Sejati, A.E., dan Nisa, K. 2019. Improving The Learning Outcomes of Knowledge and Inquiry Skill Domain on Third Grade Students of SMP Negeri 14 Kendari Through The Guided Inquiry Learning Model Assisted by Science KIT. *Geosfera Indonesia*, 4(2), 175-187. <https://doi.org/10.19184/geosi.v4i2.10097>

- Sumarmi dan Amirudin, A. 2014. *Geografi Lingkungan Berbasis Kearifan Lokal*. Malang: FIS-UM bekerjasama dengan Aditya Media Publishing.
- Sumarmi. 2012. *Model-model Pembelajaran Geografi*. Aditya Media Publishing, Malang.
- Sumarmi. 2015. *Model-model pembelajaran geografi*. Ombak. <https://scholar.google.com/scholar?cluster=9134197818892714397&hl=en&oi=scholarr>
- Suwarno, Y. dan Sejati, T.A. 2017. *Modul Pelatihan Dasar Calon PNS Whole of Government* (Jakarta: Lembaga Administrasi Negara RI)
- Thomas, G. 2005. Traditional adventure in outdoor environmental education. *Australian Journal of Outdoor Education*, 9, p.31-39.
- Thomas, G.J. 2019. Effective Teaching and Learning Strategies in Outdoor Education: Findings from Two Residential Programmes Based in Australia. *Journal of Adventure Education and Outdoor Learning* 19(3), 242-255.
- Tim penulis Kompas. 2017. *Jadi Lokasi Penambangan Emas, Hutan di Kolaka Rusak Hingga 5 Hektar* Online <https://regional.kompas.com/read/2017/04/28/1422151/jadi.lokasi.penam.bangan.emas.hutan.di.kolaka.rusak.hingga.5.hektar>.
- Tuula, R. dan Martin, A.J. 2013. Organization management and the development of a qualification system in the outdoor recreation sector: a case study of Estonia. *Journal of Outdoor Studies*, 7. P.80-87.
- Vera, A. 2012. *Metode Mengajar Anak di Luar Kelas (Outdoor Study)*. Jogjakarta: DIVA Press.
- Yuniarsih, T. dan Taufiq, M. 2015. *Komitmen Mutu Modul Pendidikan dan Pelatihan Prajabatan Golongan III*. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara RI.

INDEKS

A

Ausubel, 12, 93, 97, 98

K

Karakter, iii, iv, 81, 82, 83,
84, 85, 113, 117

Karya ilmiah, 5, 6, 20, 21, 22,
25, 26, 27, 28, 30

Keaktifan Siswa, iii, iv, 100,
101, 117

Kendeng, 7, 8, 51, 52, 56, 57,
59, 61, 68, 82

L

Lingkungan, iv, 8, 54, 69, 74,
75, 86, 89, 106, 109, 111,
113, 114, 117

O

Outdoor Study, iii, iv, 9, 10,
17, 23, 39, 69, 82, 86, 95,
101, 103, 104, 105, 106, 108,
115, 117

P

Piaget, 10, 11, 12, 93, 95, 96,
97, 98, 111

Presentasi, 101, 103, 104, 105

T

Teori Belajar, iii, iv, 10, 92, 95,
111, 116, 117

GLOSARIUM

Karakter: nilai yang tertuang di dalam standar kompetensi kurikulum 2013 diantaranya: jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerjasama, cinta damai, responsif, pro-aktif, dan mandiri.

Keaktifan Siswa: keinginan siswa dalam partisipasi belajar berupa bertanya, menjawab, atau mendukung

Kemampuan Menulis Karya Ilmiah: kemampuan siswa dalam menulis karya ilmiah, karya ditulis sesuai dengan tata aturan ilmiah dan mengikuti pedoman khusus yang sudah ditetapkan bersumber dari penulisan karya ilmiah SMA/MA.

Kepedulian Lingkungan: salah satu nilai dalam karakter memiliki kepedulian terhadap lingkungan sekitar.

Outdoor Study: metode pembelajaran di luar kelas yang memanfaatkan lingkungan sekitar sebagai sumber belajar utama. Jenis *outdoor study* yang dimaksud berkegiatan observasi dan wawancara. Observasi dilaksanakan secara individu dengan mandiri dan bimbingan dari guru. Wawancara dilaksanakan secara berkelompok tiga sampai empat siswa dengan pedoman wawancara. Hasil observasi dan wawancara digunakan siswa untuk menulis karya ilmiah geografi. *Outdoor study* dalam hal ini bukan berarti pembelajaran hanya dilaksanakan di luar kelas (*working in the outdoors*). Pembelajaran juga dilakukan di dalam kelas pada saat sebelum ke lapangan (*class preparation, selecting area, group dynamics, managing equipment in the field*) dan setelah dari lapangan (*back in the classroom and final student report*).

Teori Belajar: teori yang melandasi belajar manusia, terdiri atas berbagai macam termasuk diantaranya konstruktivistik dan behaviorisme.

TENTANG PENULIS



Andri Estining Sejati S.Pd., M.Pd., lahir di Lamongan 3 Juni 1990 merupakan Dosen S1 Pendidikan Geografi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sembilanbelas November Kolaka tahun 2018-Sekarang (2022). Pendidikan S1 di Universitas Negeri Surabaya Program Studi Pendidikan Geografi Angkatan 2009 lulus tahun 2013. Pendidikan S2 di Universitas Negeri Malang Program Studi Pendidikan Geografi Angkatan 2014 lulus tahun 2016. Sekarang penulis sedang menempuh Pendidikan Doktor di Program Studi S3 Pendidikan Geografi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Malang mulai tahun 2021 melalui skema Beasiswa Pendidikan Indonesia-Dosen Perguruan Tinggi Akademik kerjasama Puslapdik Kemendikbud dan LPDP Kemenkeu. Penulis menjadi Anggota Pengurus Pusat Ikatan Geograf Indonesia (IGI) Periode 2018-2022, Anggota ADRI, dan Anggota Perkumpulan Indonesia *Approach Education* (IAE). Penulis aktif dalam menulis artikel dan penelitian pengembangan, geografi, dan pengajarannya. Artikel tentang *outdoor study* juga sudah banyak dikembangkan penulis.



Nur Meily Adlika, M.Pd., adalah seorang akademisi dan peneliti di bidang Pendidikan Geografi. Lahir di Pontianak pada 11 Mei 1992, beliau telah menyelesaikan pendidikan S1 dan S2 di Universitas Muhammadiyah Surakarta (UMS) tahun 2014 dan Universitas Sebelas Maret (UNS) tahun 2017. Selama lima tahun terakhir, ia telah aktif dalam penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, serta telah menerbitkan artikel ilmiah dan sebuah buku. Dalam bidang penelitian, ia telah mengembangkan model laboratorium geografi, melakukan studi tentang kecerdasan ekologis peserta didik, serta mempelajari pemanfaatan lahan gambut untuk menjaga ketahanan pangan. Selain itu, ia juga aktif dalam kegiatan

pengabdian pada masyarakat seperti pelatihan untuk guru-guru geografi, workshop penyusunan proposal penelitian tindakan kelas, dan pendampingan kepada orang tua dan anak-anak di berbagai daerah. Selain itu, Nur Meily Adlika juga telah mempublikasikan artikel ilmiah dalam jurnal-jurnal terkemuka dan telah memperoleh beberapa Hak Kekayaan Intelektual (HKI) atas karya-karyanya, seperti modul pelatihan pembelajaran daring dan peta-peta potensi desa. Sebagai seorang penulis dan peneliti, ia terus berkontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan geografi serta dalam meningkatkan kualitas pendidikan dan kesejahteraan masyarakat, terutama di wilayah Kalimantan Barat.



La Ode Nursalam, S.Pd., M.Pd., lahir di Gu 21 Agustus 1977, merupakan Dosen S1 Pendidikan Geografi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Halu Oleo. Pendidikan S2 di Universitas Pendidikan Indonesia Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam. Penulis aktif dalam menulis artikel geografi.



Dr. Hj. Sitti Kasmianti, M.Si., lahir pada tanggal 28 November 1964 di Lipu Kabupaten Buton Utara, menempuh Pendidikan Sekolah Dasar SD Lipu II lulus 1978, Sekolah Menengah Pertama SMP Negeri Ereke lulus tahun 1981, Sekolah Menengah Atas SMA Negeri Raha lulus tahun 1984, Pendidikan S1 di IKIP Ujung Pandang Jurusan Pendidikan Fisika lulus 1992, Pendidikan S2 di Institut Teknologi Bandung jurusan Ilmu Kebumian lulus tahun 2001, Selanjutnya Pendidikan S3 di Universitas Negeri Jakarta Jurusan Teknologi Pendidikan Fisika lulus tahun 2020, Sekarang sebagai Dosen Pendidikan Geografi pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Halu Oleo Kendari. Mengajar beberapa mata kuliah diantaranya, Perencanaan Pembelajaran Geografi, Evaluasi Pembelajaran

Geografi,Geologi, Klimatologi, Geomorfologi, selain itu aktif dalam penelitian Pengembangan, eksperimen model pembelajaran dan menulis artikel.

TENTANG EDITOR



Eko Harianto, S.P., M.Sc., lahir di kota Kendari 06 Nopember 1976 merupakan Dosen pada Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Terbuka (FST-UT) tahun 2008-sekarang (2023) dan pegawai di lingkungan UPT UPBJJ Universitas Terbuka Kendari. Pendidikan Sarjana di Universitas Halu Oleo pada Program Studi Penyuluhan dan Komunikasi Pertanian Angkatan 1996 lulus tahun 2001. Jenjang Pendidikan Magister di Universitas Gadjah Mada pada tahun 2012-2014 pada program studi Penyuluhan dan Komunikasi Pembangunan. Editor aktif di Asosiasi Agribisnis Indonesia dan sudah berpengalaman menjadi editor di beberapa buku referensi.